

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian-bagian sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terutama yang berhubungan dengan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang. Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Permodalan pada Koperasi KPRI-KPKS dilihat dari sisi Modal Sendiri terjadi fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan keanggotan Koperasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari sisi Modal Asing terjadi fluktuasi yang disebabkan oleh kurangnya partisipasi anggota terhadap usaha Koperasi.
2. Sumber Modal Kerja pada Koperasi KPRI-KPKS berasal dari akumulasi penyusutan, kenaikan simpanan wajib, kenaikan simpanan pokok, kenaikan cadangan, dan kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi KPRI-KPKS berasal dari kenaikan aktiva lancar seperti kenaikan kas, kenaikan piutang, kenaikan persediaan. Kenaikan pada pos aktiva lancar kas disebabkan bertambahnya volume kegiatan usaha pada Koperasi, Kenaikan piutang disebabkan naiknya volume anggota yang meminjam ke Koperasi, dan Kenaikan pada persediaan disebabkan banyaknya stock yang belum

terjual pada unit usaha perniagaan dan persediaan tersebut termasuk kedalam modal koperasi.

4. Rasio Perbandingan Modal Sendiri terhadap Modal Asing menunjukkan tingkat kemampuan modal yang diukur dari kemampuan modal sendiri, permodalan pada Koperasi KPRI-KPKS termasuk dalam kategori **Cukup Sehat** dikarenakan proporsi modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan modal asing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja dan hasil pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak Koperasi :

1. Meningkatkan kinerjanya dalam penyerapan modal sendiri agar lebih baik lagi dan dapat mencapai kategori sehat, rutin memberikan informasi perkembangan keuangan kepada anggota, menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman kepada anggota agar memberikan modalnya.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan modal kerja agar kesejahteraan anggota dapat terjaga dan laba yang dihasilkan kegiatan usaha untuk anggota lebih optimal.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap para anggota agar nyaman dalam menggunakan jasa-jasa yang diberikan oleh koperasi yang diharapkan dapat meningkatkan sumber modal pada koperasi.